PENGARUH TEH FERMENTASI KOMBUCHA SEBAGAI FEED ADITIF TERHADAP PERSENTASE KARKAS, LEMAK ABDOMEN DAN ORGAN DALAM AYAM BROILER

(The Effect of Addition of Kombucha Tea in Drinking Water on Weight of Carcass, Abdominal Fat, and Vital Organs of Broiler)

NAHROWI RAMLI[1], M. NASIR ROFIQ[2], dan SINDU AKHADIARTO[2]

[1]Jurusan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan IPB, Bogor
[2]P3TBP-TAB, BPPT - Jakarta

ABSTRACT

Broilers usually were fed high quaility diet and also given antibiotics to maximize their growth. This condition will produce carcass with high fat and with residual antibiotics. To produce savely and high quality of carcass, addition of natural feed additive is necessary. The objective of this study was to evaluate the effect of addition of kombucha in drinking water on weight of carcass, abdominal fat, and vital organs of broiler. 60 DOC were divided into 12 groups and assigned randomly to one of the three dietary treaments i.e. commercial diet (K); non commercial diet without kombucha addition (L);and non commercial diet with kombucha addition (LK). Feed and water were given *ad libitum* Kombucha was added as much as 1% from water given. After 5 weeks feeding trial, two animals from each group were killed and percentage of carcass, abdominal fat, and vital organs were measured. Data from completely randomized design were analyzed statistically using Anova. Treatments significanlty ($P<0,01$) influenced percentage of carcass, abdominal fat, and vital organ. Broilers received non commercial diets with kombucha addition produced lower carcass, abdominal fat and vital organ compared with broilers received commercial diets. However, there were no different for all parameters between broilers fed non commercial diet with and without kombucha addition. In conclussion, addition of 1% kombucha to the water given was safe for broiler, but could not improve weight and quality of broiler carcass.

Key words: kombucha, diet, carcass, abdominal fat, and vital organ

PENDAHULUAN

Feed additive umumnya digunakan untuk meningkatkan efisiensi ransum dan performans unggas. Beberapa *feed additive* seperti hormon dan antibiotik telah dilarang penggunaannya di Indonesia karena terkait dengan isu global peternakan unggas saat ini yaitu adanya cemaran dan residu yang berbahaya bagi konsumen, resistensi bakteri tertentu dan isu lingkungan. Hanya beberapa jenis antibiotik yang masih dapat dipergunakan, diantaranya *avilamycin* dan *flavomycin*.

Ayam broiler memerlukan ransum yang berkualitas tinggi untuk menopang pertumbuhannya. Disamping itu, keberadaan *feed aditif* dalam ransum terbukti dapat meningkatkan efisiensi ransum, sehingga dapat menguntungkan para peternak ayam broiler.

Beberapa masalah akan muncul dengan pemberian ransum berkualitas tinggi dan penggunaan feed aditif khususnya antibiotik pada ayam broiler. Kandungan lemak yang tinggi dan adanya residu antibiotik dalam karkas ayam broiler merupakan dua masalah utama yang perlu ditanggulangi agar dapat menghasilkan produk yang aman dikonsumsi. Akumulasi antibiotik dalam tubuh manusia dapat menyebabkan sejumlah mikroflora menjadi resisten terhadap antibiotik, sehingga untuk jangka panjang membahayakan kesehatan manusia, sedangkan akumulasi lemak dalam tubuh ternak dapat menurunkan nilai komoditi dari ternak tersebut. Dalam upaya menghasilkan produk peternakan yang sehat, maka diperlukan alternatif penggunaan feed additive yang bersifat alami.

Kombucha adalah teh fermentasi yang telah lama dikenal sebagai biofarmasi untuk manusia di beberapa negara. Teh fermentasi kombucha mengandung beberapa mikroorganisme menguntungkan yaitu *Acetobacter xylinium*, *Bacterium glucocum*, *Acetobacter kategonum*, *Picha fermentans* serta *Sacharomyces* (FRANK, 1999). Hasil fermentasinya berupa suspensi yang dapat menghasilkan asam glukoronat, asam laktat, vitamin, bahan antibiotik, dan produk lainnya (FRANK, 1999).

Atas dasar hal tersebut, maka penggunaan kombucha sebagai probiotik baru diharapkan juga dapat menguntungkan bagi usaha ternak ayam broiler melalui peningkatan kualitas karkas yang sehat dan sebagai pengganti antibiotik. Parameter yang dapat menunjukkan kualitas karkas sehat secara tidak langsung dan murah adalah dengan mengevaluasi bobot